

**PENGARUH MEDIA BIG BOOK PICTURES AND TEXTS
TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Niken Farida¹, Sri Andiana², Syartika Sri Wahyuni³, Sakinah Siregar⁴,
Windah Buulolo⁵, Yurniat Zebua⁶,

^{1,3,5,6}Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Washliyah Aceh Tengah, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Indonesia
email: nikenfarida94@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berbicara merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang mendukung kemampuan berkomunikasi, berpikir, dan berinteraksi sosial. Namun, kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal karena terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Big Book Pictures and Texts terhadap kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Islamiyah Al-Yatimie Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain one-group pretest–posttest. Sampel penelitian berjumlah 17 anak yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar penilaian dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dan paired-samples t-test dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan berbicara anak meningkat dari 13,52 (48%) pada pretest menjadi 21,05 (75%) pada posttest. Hasil uji paired-samples t-test menunjukkan nilai $t = -20,629$ dengan $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media Big Book Pictures and Texts berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun.

Kata Kunci: Media Big Book, Pictures & Text, Kemampuan Berbicara, Anak Usia Dini

Abstract

Speaking skills are an essential aspect of early childhood language development, as they support children's ability to communicate, think, and interact socially. However, these skills have not yet developed optimally due to the limited use of engaging and interactive learning media. This study aimed to examine the effect of Big Book Pictures and Texts on the speaking skills of children aged 5–6 years at Raudhatul Athfal (RA) Islamiyah Al-Yatimie Medan. This study employed a quantitative approach using a

pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 17 children selected through the total sampling technique. Data were collected through observation using an assessment sheet and documentation and were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test and the paired-samples t-test with IBM SPSS Statistics 27. The results showed that the mean speaking skill score increased from 13.52 (48%) in the pretest to 21.05 (75%) in the posttest. The paired-samples t-test yielded $t = -20.629$ with $p < .05$, indicating that the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. Therefore, Big Book Pictures and Texts had a significant positive effect on improving the speaking skills of children aged 5–6 years.

Keywords: *Big Book Media; Pictures and Text; Speaking Skills; Early Childhood.*

Accepted: May 08 2025	Reviewed: July 07 2026	Published: November 30 2026
--------------------------	---------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, pendidikan diposisikan sebagai proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik, mencakup dimensi spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai moral, serta keterampilan hidup yang selaras dengan tuntutan individu dan masyarakat. Prinsip ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan pendidikan anak usia dini dipandang sebagai intervensi sistematis yang dirancang untuk mendukung proses tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia enam tahun.

Pendidikan memiliki fungsi utama dalam mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Fokus utama dari pembinaan ini adalah pemberian rangsangan yang bersifat menyeluruh, mencakup aspek fisik dan mental, guna membentuk fondasi perkembangan yang optimal. Tujuan akhirnya adalah mempersiapkan anak agar memiliki kesiapan yang memadai dalam menghadapi jenjang pendidikan formal berikutnya, baik dari sisi kemampuan kognitif, sosial-emosional, maupun motorik (Dian Pertiwi, 2021).

PAUD merupakan proses pendidikan yang dirancang secara sadar dan terstruktur untuk membina anak sejak lahir hingga usia enam tahun, sebagai tahap awal pembentukan karakter dan potensi dasar. Fokus utamanya adalah pemberian rangsangan yang mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental secara

terpadu. Rangsangan ini tidak hanya bersifat stimulatif, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan perkembangan anak, sehingga mampu membentuk kesiapan belajar yang komprehensif (Sulistyawati & Amelia, 2020). Tujuan dari proses ini adalah membekali anak dengan fondasi kognitif, sosial, emosional, dan motorik yang kuat sebagai persiapan memasuki jenjang pendidikan formal berikutnya.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014), Kerangka kerja pendidikan anak usia dini mencakup enam dimensi perkembangan yang saling melengkapi, meliputi aspek spiritual dan moral, kecerdasan kognitif, interaksi sosial dan emosional, kemampuan berbahasa, koordinasi fisik dan motorik, serta ekspresi seni. Diantara dimensi tersebut, aspek bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting, sebab melalui bahasa anak belajar berpikir logis, mengekspresikan diri, serta berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Skinner (n.d., dalam Budiyantri, dkk, 2023), pembiasaan dan penguatan adalah dua cara anak belajar bahasa. Yang pertama adalah dengan meniru kata-kata dan kalimat yang didengar, yang kedua adalah dengan mendapatkan penguatan dari orang dewasa yang membantu anak berbicara dengan benar.

Bahasa terdiri dari “empat bentuk utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis” Bromley (1992, dalam Sumarni, 2023:9). Di usia 5–6 tahun, keterampilan berbicara menjadi aspek krusial dalam perkembangan anak karena berfungsi sebagai sarana ekspresi dan komunikasi. Kemampuan berbicara mencerminkan kapasitas anak dalam menyampaikan gagasan dan emosi. Untuk mengembangkan keterampilan ini, anak membutuhkan interaksi bermakna dengan orang dewasa, serta dukungan berupa penguatan dan penghargaan yang konsisten (Nurkholifah & Wiyani, 2020).

Berdasarkan Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014, Pada usia 5–6 tahun, perkembangan bahasa anak harus mencakup tiga aspek penting. Aspek pertama adalah bahasa reseptif, yang menuntut anak mampu menyimak cerita, mengikuti perintah, memahami aturan, dan menghargai bacaan. Aspek kedua adalah bahasa ekspresif, yang berfokus pada kemampuan anak untuk berkomunikasi, bertanya, menjawab, serta mengekspresikan gagasan dan perasaan secara lisan maupun simbolik. Keaksaraan sebagai dimensi perkembangan anak usia dini melibatkan keterampilan mengenali huruf secara visual dan auditif, menirukan bentuk tulisan, serta memahami isi kata dalam konteks kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Islamiyah Al-Yatimie Medan, ditemukan bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun di kelompok B belum berkembang secara optimal. Dari 17 anak, sebanyak 10 anak masih mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dan aturan yang disampaikan secara verbal oleh guru. Selain itu, anak

belum mampu mengungkapkan ide, perasaan, serta keinginannya secara lisan dengan jelas, memiliki kosakata yang masih terbatas, kurang percaya diri saat berbicara di depan teman maupun guru, serta belum mampu menjawab pertanyaan atau menceritakan kembali suatu peristiwa secara runtut dan sesuai konteks. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih memerlukan stimulasi yang lebih optimal melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*), sehingga kesempatan anak untuk berinteraksi dan mengembangkan kemampuan berbicara relatif terbatas. Media pembelajaran yang digunakan masih berupa buku cetak dan majalah, sedangkan penilaian keberhasilan belajar lebih berfokus pada Lembar Kerja Anak (LKA) serta kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*). Kondisi ini berpotensi menghambat pengembangan aspek bahasa dan perkembangan anak secara holistik, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif berbicara, salah satunya melalui penggunaan media *Big Book Pictures and Texts*.

Menindaklanjuti permasalahan yang teridentifikasi, metode bercerita dipilih sebagai pendekatan pedagogis untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak. Metode ini telah lama digunakan oleh guru sebagai sarana penyampaian materi, baik secara langsung maupun dengan dukungan media. Kata media secara etimologis berasal dari bahasa Latin yang berarti penghubung atau perantara. Media mencakup berbagai bentuk yang dapat diakses oleh indera manusia dan digunakan sebagai sarana bantu dalam kegiatan belajar-mengajar. Sari dan Linda (2020:1084) menekankan bahwa tanpa kehadiran media, proses pembelajaran cenderung pasif dan tidak mampu menarik perhatian anak secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Penelitian oleh Sulistyawati dan Amelia (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui penyajian gambar dan teks berukuran besar yang menarik perhatian serta mendorong anak untuk aktif berkomunikasi. Penelitian tersebut membuktikan bahwa media *Big Book* dapat menjadi alternatif pembelajaran bahasa yang efektif, namun belum mengembangkan media yang mengintegrasikan gambar dan teks secara sistematis serta belum menggunakan desain eksperimen one-group pretest-posttest.

Penelitian lain dilakukan oleh Nurkholifah dan Wiyani (2020) yang mengkaji pengembangan kemampuan berbicara anak melalui pembelajaran membaca

nyaring (*read aloud*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membaca nyaring mampu memperkaya kosakata, meningkatkan keberanian anak untuk berbicara, serta melatih kemampuan anak dalam mengungkapkan pendapat. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada strategi pembelajaran membaca nyaring, bukan pada efektivitas penggunaan media pembelajaran tertentu sebagai variabel perlakuan.

Selanjutnya, penelitian Rahman dan Haryanto (2014) menemukan bahwa penggunaan media cerita bergambar (*picture story books*) memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa ekspresif dan kemampuan berbicara anak usia dini. Media visual yang menarik mampu meningkatkan partisipasi anak selama proses pembelajaran. Namun, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada media cerita bergambar secara umum dan belum mengembangkan media Big Book Pictures and Texts sebagai media yang mengintegrasikan ukuran buku yang besar, ilustrasi yang jelas, dan teks yang dirancang untuk meningkatkan interaksi verbal anak.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh penelitian sama-sama berupaya meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui penggunaan media atau strategi pembelajaran. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan media Big Book Pictures and Texts yang memadukan ilustrasi berukuran besar dengan teks sederhana untuk mendorong interaksi verbal anak serta menguji efektivitasnya melalui desain eksperimen one-group pretest-posttest pada anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal (RA) Islamiyah Al-Yatimie Medan. Dengan demikian, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan media Big Book Pictures and Texts sebagai media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui kombinasi visual dan teks yang lebih interaktif pada konteks pendidikan RA, yang masih terbatas dikaji pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Penggunaan *Big Book pictures and texts* merupakan salah satu strategi inovatif dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak. Sebagaimana ditegaskan oleh Rahmah dan Amaliya (2022, dalam Ritonga & Fathiyah, 2023), media ini berbentuk buku berukuran besar dengan kombinasi teks dan gambar yang menarik. Kehadiran media *big book pictures and texts* terbukti efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan, sekaligus meningkatkan semangat anak untuk mengasah kemampuan berbahasa secara aktif. Media ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung santai, tenang, dan tidak monoton. Sementara itu, Septiyani dan Kurniah (2017), menguraikan sejumlah keunggulan *big book* di antaranya: cerita singkat sekitar 10–15 halaman, mudah diingat, pola narasi sederhana, ilustrasi besar yang memperjelas isi cerita, kosakata

sederhana yang diulang-ulang, alur yang mudah dipahami, serta unsur humor yang menambah daya tarik bagi anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh media *Big Book Pictures and Texts* terhadap kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun. Pendekatan yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan desain *pre-experimental* menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan berbicara sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media **Big Book Pictures and Texts**, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan kemampuan berbicara setelah perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah anak-anak Kelompok B berusia 5–6 tahun di RA Islamiyah Al-Yatimie Medan, dengan jumlah keseluruhan 17 peserta didik. Subjek yang terlibat adalah anak-anak kelompok B berusia 5–6 tahun, berjumlah 17 peserta didik, terdiri atas 9 perempuan dan 8 laki-laki, sesuai dengan karakteristik populasi yang ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan kontekstual terhadap fenomena yang dikaji. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang dirancang untuk menilai kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) serta skor numerik sesuai dengan aktivitas yang diamati. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book pictures and texts* terhadap keterampilan berbicara anak, berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan fokus penelitian.

Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2020, dalam Pandawangi, 2021), Kegiatan analisis data dilakukan dengan cara menyusun dan mengolah informasi secara terstruktur dari sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen tertulis, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas guna mengetahui distribusinya. Berdasarkan hasil pengujian, data terbukti berdistribusi normal. Dalam konteks ini, data yang dianalisis mencakup nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, kemudian diolah untuk memperoleh nilai rata-rata serta simpangan baku (*standard deviation*). Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi data penelitian mengikuti distribusi normal sebagai salah satu prasyarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Data yang digunakan berasal dari hasil *pretest*, kemudian dianalisis melalui uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS 27. di

mana prosedurnya membandingkan data sampel dengan distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi identik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan statistik *Paired Sample T-Test*, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media *big book pictures and texts* dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini, dengan batas signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Data Pretest dan Posttest

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebanyak 10 anak (59%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Kondisi ini ditandai dengan keterbatasan anak dalam memahami beberapa instruksi secara bersamaan, mengulang kalimat yang memiliki struktur lebih kompleks, serta menyusun kalimat sederhana secara runtut. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, sering keliru menyebutkan nama benda yang memiliki huruf awal sama, dan belum mampu menceritakan kembali isi cerita yang telah didengar secara utuh.

Sementara itu, sebanyak 7 anak (41%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selama proses pembelajaran, guru menggunakan majalah sebagai media untuk kegiatan menyebutkan, menghitung, dan mencocokkan gambar, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membaca Iqra dan membaca di papan tulis secara bergantian. Meskipun kegiatan tersebut memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan guru dan teman sebaya, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti instruksi yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil pretest dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun di kelas B RA Islamiyah Al-Yatimie Medan masih belum berkembang secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata kemampuan berbicara sebesar 13,52, yang menempatkan sebagian besar anak pada kategori Mulai Berkembang (MB). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan penggunaan media yang menarik untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan berbicara anak.

Data *posttest* mengindikasikan bahwa kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun mengalami perkembangan yang signifikan setelah intervensi pembelajaran. Peningkatan ini terjadi setelah anak mengikuti pembelajaran dengan perlakuan menggunakan media *big book pictures and texts* melalui metode bercerita, yang terbukti efektif dalam menstimulasi keterampilan berbicara mereka. Analisis data menunjukkan bahwa dari total 17 anak, terdapat 12 anak atau 71.5% yang

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 5 anak atau 29.5% yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Dalam *posttest*, selama proses pembelajaran anak-anak menunjukkan ketertarikan dan kebahagiaan, serta aktif berpartisipasi dalam kelas. Penelitian ini menggunakan indikator pencapaian berupa: (1) kemampuan memahami beberapa perintah sekaligus, (2) Kemampuan anak dalam mengulangi kalimat yang memiliki struktur lebih panjang dan kompleks secara tepat, (3) kemampuan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, (4) keterampilan menyebutkan kata benda dengan huruf atau bunyi awal yang sama, (5) kemampuan berkomunikasi lisan dengan baik, memiliki kosakata luas, serta mengenali simbol, (6) keterampilan menyusun kalimat sederhana dengan struktur yang tepat, dan (7) kemampuan anak untuk menceritakan ulang bagian-bagian dari cerita atau dongeng yang telah didengarkan. di RA Islamiyah Al-Yatimie Medan, yang tercermin dari hasil *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*.

Hasil analisis data mengindikasikan bahwa penggunaan media *big book pictures and texts* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan berbicara anak usia dini. Sebelum perlakuan (*pretest*), hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak berada pada rata-rata 48%, dengan distribusi nilai yang ditandai oleh modus 11 dan median 14. Setelah perlakuan melalui media *big book pictures and texts*, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata skor mencapai 75%, serta modus dan median yang naik menjadi 21. Perubahan ini mencerminkan perkembangan keterampilan berbicara yang substansial. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan capaian anak antara kondisi sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*), dimana perlakuan dilakukan melalui pembelajaran menggunakan media *big book pictures and texts*. Nilai presentase anak sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) berbeda dan meningkat.

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk menilai apakah data hasil pengukuran mengikuti distribusi normal, sebagai syarat dalam analisis statistik lanjutan. Analisis dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi 5% (0,05), meliputi data *pretest* dan *posttest* kemampuan berbicara anak. Distribusi data dinilai melalui nilai signifikansi dalam uji normalitas. Jika nilai $p > 0,05$, maka data berdistribusi normal, namun jika $p < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal, hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.00, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Lebih lanjut, perhitungan statistik menghasilkan *t hitung* -20.629 yang lebih kecil daripada *t tabel* 1.753, dengan nilai signifikansi < 0.05 . Temuan ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah memastikan bahwa data terdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS 27. Evaluasi hipotesis dilakukan untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah perlakuan melalui media *big book pictures and texts*. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata sebesar 1, dengan capaian *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*. Uji *paired sample t-test* menghasilkan t hitung $-20,629 < t$ tabel $1,753$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan media *big book pictures and texts* berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak yang konsisten dengan hipotesis awal. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa media *big book pictures and texts* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5–6 tahun di RA Islamiyah Al-Yatimie Medan. Temuan ini tidak hanya menegaskan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga menunjukkan potensinya sebagai sarana literasi visual dan verbal yang mendukung pembelajaran anak usia dini secara holistik. tetapi juga berkontribusi pada pengembangan aspek lain, seperti kemampuan memahami instruksi, menyusun kalimat sederhana, serta menceritakan kembali isi cerita dengan runtut, tetapi juga berperan dalam menstimulasi pemahaman, memperkaya kemampuan anak dalam mengungkapkan pendapat, ide, dan perasaan, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Temuan penelitian mendukung pandangan Skinner bahwa kemampuan berbahasa anak berkembang karena adanya pembiasaan yang konsisten serta penguatan yang diberikan dalam proses belajar. Yaitu anak meniru kata-kata dan kalimat yang didengar, serta penguatan dari orang dewasa yang memberi respons positif, ketika anak menggunakan bahasa yang benar. Dalam hal ini, media *big book pictures and texts* berfungsi sebagai alat bantu visual dan verbal yang mendorong anak untuk aktif berkomunikasi.

Teori Vygotsky menegaskan bahwa pada tahap internal, anak mulai mampu menghayati proses berpikir, di mana simbol-simbol seperti gambar dan teks berfungsi sebagai sarana untuk membangun konsep bahasa secara bertahap. Penggunaan media *Big Book pictures and texts* dalam penelitian ini relevan dengan temuan Prestisia Ananda, dkk (2022–2023), yang menunjukkan bahwa media *big book* efektif meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan bercerita. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sama dengan

studi Luh Evi Juli Artini, dkk (2018/2019), yang mengarahkan pengembangan media *big book* lebih pada aspek stimulasi membaca permulaan anak.

D. Simpulan

Hasil uji hipotesis terhadap rata-rata kemampuan berbicara anak menunjukkan adanya peningkatan skor sebesar 7,53, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest. Hasil analisis menggunakan paired-samples t-test menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -20,629 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book Pictures and Texts berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun di RA Islamiyah Al-Yatimie Medan. Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan untuk memanfaatkan media Big Book Pictures and Texts yang memadukan gambar dan teks secara rutin, misalnya satu kali dalam seminggu, dengan tema atau subtema serta cerita yang bervariasi sesuai dengan karakteristik anak. Penerapan media ini memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan, memahami, serta mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalamannya melalui kegiatan bercerita. Selain efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara, penggunaan media Big Book Pictures and Texts juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

Daftar Rujukan

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Alfatihaturrohmah, A., Mayangsari, D., & Karim, M. B. (2018). Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 101–109. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.4885>
- Asrul Faruq, & Siti Nursiami. (2021). Stimulasi Bermain Peran Untuk Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia. *Al-Athfal*, 2(2), 107–125. <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v2i2.412>
- Elpia, N., & Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P. (2020). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1419–1424. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/607>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Educhild : Pendidikan*

- Dan Sosial*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Joko Sulianto, Mei Fita Asri Untari, & Fitri Yulianti. (2014). Media Boneka Tangan Dalam Metode Berceritera Untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 94–104.
- Karlina, D. N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.21009//jpud.121.01>
- Karmila, W., Achmad, S., Pd, M., Faisal, M., & Rukmana, M. Y. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Hand Puppet terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD Inpres Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar The Influence Of Using Hand Puppet Media On Speaking Skills Of 2 ND Grade SD Inpres Barombong II Tamalate District Ma*. 2(1), 1–23.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/117685/permendikbud-no-137-tahun-2014>.
- Khairunnisa, K., & Aryanti, D. (2018). Penerapan Media Boneka Tangan dalam Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IIIB MI At-Thayyibah. *Journal of Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 107. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v8i2.2366>
- Khoir, U., & Hariani, S. (2018). Penggunaan Media Boneka Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 02(03), 1–11.
- Khosibah, S. A., & Dimyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860– 1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Krisanti, R. Y., Suprihatien, S., & Suryarini, D. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 24. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.918>
- Nirmalasari, S., & Lubis, K. (2022). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Bergambar. *Hibrul Ulama*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v4i1.170>
- Nurhayati, S., & Wahyuni, I. W. (2020). *Pengembangan Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun*. 5(1), 82–90.
- Nurkholifah, D., & Wiyani, N. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *Preschool*, 1(2), 60–76. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i2.9074>

- Pandaleke, A. Y., & Yunidar, S. (n.d.). *Siswa Kelas V Sd Bala Keselamatan Palu*. 36–42. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/download/13276/10159>
- Pangestuti, A. G. (2014). Studi Deskriptif Kemampuan. Fakultas Psikologi UMP, 2014. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 10–37.
- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Li Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>
- Permasih, S. R., Ernalis, & Tuti Istianti. (2015). Penggunaan Media Boneka untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Tk Di Kelompok B. *Cakrawala Dini*, 5(2), 89–100. Permata, V. S., & Widiyarti, G. (2023).
- Pengembangan Media Boneka Tangan Materi Mendongeng Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 064023 Kemenangan Tani Development Of Hand Pools Media Storying Materials In Class Ii Elementary School Studentscountry 064023 Farming Victory Medan Tuntungan T . A . 2022 /2. *Prosiding Seminar Nasional PSSH*, 2(4), 112.
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek customade (studi di merek dagang customade indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196>
- Rohmani, I. (2019). *Penerapan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Di Tk Al Mustariyyah)*. [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/1/2019-IDA ROHMANI-2015.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/1/2019-IDA%20ROHMANI-2015.pdf)
- Rudini, Moh & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah:Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- Satria, R., & Imam, D. C. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5490–5500. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3020>
- Sugianto, D., Wibowo, D. C., & Oktaviani, U. D. (2017). Improving Listening Skill To Fairytale Using a Hand Puppets Media. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 178. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i2.p178-189>
- Sulistiyawati, R., & Amelia, Z. (2020). *Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book*. 2(2). Yunita, I., Kemandirian, D. A. N., Dengan, B., Belajar, P., Program, M., Pendidikan, S., Ips, A. P., Uns, F., Nugroho, H., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Maret, U. S. (2012).

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak A1 Di TK Kartika Kentungan, Depok, Sleman. *Skripsi, September*.

Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyon Edu (JPE)*, 1(1),37-44.
<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyon/article/view/30>